

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan/intervensi, yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas/PTK (*Classroom Action Research*) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran dikelas serta meningkatkan kualitas isi dan hasil pembelajaran, yaitu dengan cara tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.²

Classroom action reaseach merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. *Classroom action reaseach* merupakan

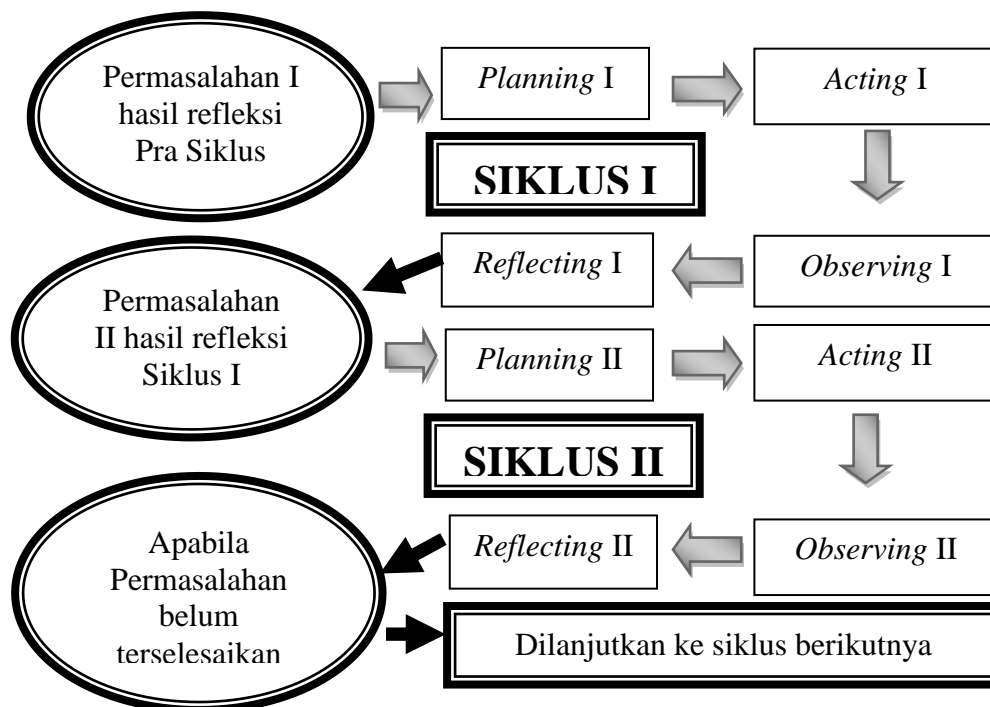
¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 134.

² Ibid.,135.

penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, si peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan.

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Jumlah siklus tergantung dari ketercapaian dari target yang di inginkan, namun Peneliti merencanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan/pelaksanaan (*Acting*), Observasi (*Observing*) dan Rrefleksi (*Reflecting*).

Pada penelitian tindakan kelas terdapat beberapa model atau desain. Desain tersebut antara lain Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart, John Elliott, dan Hopkins. Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah model gambar alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart, sebagaimana gambar berikut:³



Gambar 3.1 Skema Alur PTK

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 132.

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain, objek pengamatan sudah lampau terjadi. Dalam model semacam ini, apabila hasil refleksi pada siklus awal ditemukan hambatan atau kegagalan maka perencanaan tindakan perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tercapai.

B. Subjek dan Objek

Penelitian ini dilakukan di MTs Abdulloh Bangsongan Sukoanyar Mojo Kabupaten Kediri, karena di MTs ini kurangnya perhatian belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga hasil belajarnya belum begitu memuaskan dan dalam pembelajaran masih menggunakan cara yang konvensional, di mana peneliti melaksanakan tugas sebagai guru pengajar sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

Subjek Penelitian ini dilakukan di kelas VII-A MTs Abdulloh Bangsongan Sukoanyar Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 45 siswa. 22 putra dan 23 putri. Penerapan media LCD proyektor untuk meningkatkan perhatian belajar siswa pada mata Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII-A. Mata pelajaran yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII-A semester II

(genap) dengan materi Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam, dengan menggunakan dua siklus.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Abdulloh Bangsongan Sukoanyar Mojo Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian upaya meningkatkan perhatian belajar siswa melalui media LCD proyektor kelas VII-A pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pemilihan lokasi ini Karena peneliti mengetahui adanya masalah yang berkaitan dengan perhatian belajar siswa terhadap Sejarah Kebudayaan Islam, disamping itu peneliti juga akan mempraktekkan penggunaan media LCD proyektor yang mana belum pernah sekali digunakan dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya pelaksanaan proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I pada tanggal 16 dan 18 April 2016 dan siklus II pada tanggal 23 dan 30 April 2016, semester genap tahun ajaran 2015/2016.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif atau kombinasi antara keduanya. Data kuantitatif diperlukan terutama untuk mengukur kemajuan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik terkait dengan materi pokok pembelajaran yang sedang dipelajari. Sedangkan data kualitatif diperlukan untuk mengukur perubahan tingkah laku belajar peserta didik selama proses pembelajaran sedang berlangsung, seperti bagaimana perhatian belajar peserta didik di kelas, bagaimana partisipasinya, antusiasmenya, kerajinannya, dan lain sebagainya. Untuk penilaian proses pembelajaran peserta didik seperti itu bukan tidak mungkin diperlukan pula data yang bersifat kombinasi antara data kuantitatif dan data kualitatif.

Sedangkan yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A MTs Abdulloh Bangsongan Sukoanyar Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, dan guru yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Data yang didapatkan meliputi data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

1. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
2. Data hasil angket terhadap pelaksanaan pembelajaran.

⁴ Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan penelitian ini teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan yaitu meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵

Metode ini merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Pengamatan adalah catatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dilakukan pada tiap siklus untuk membuat pengamatan kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan diketahui perhatian belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII A MTs Abdulloh Bangsongan Sukoanyar Mojo Kabupaten Kediri.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil lembar observasi perhatian belajar siswa, hasil angket dan foto pada saat pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor.

⁵ Ibid, 199.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 158.

3. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁷ Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian belajar siswa. Lembar angket ini diisi oleh siswa disetiap akhir siklus.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸

Adapun Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam dengan menggunakan media LCD proyektor berupa film dan power point. Lembar observasi aktivitas guru ini diisi oleh observer di setiap pertemuan.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

⁸ *Ibid.*, 203.

2. Lembar observasi perhatian siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui peningkatan perhatian belajar siswa. Lembar observasi perhatian belajar siswa ini dilakukan oleh peneliti di setiap pertemuan.

3. Lembar angket perhatian siswa

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹

Lembar angket perhatian belajar siswa ini digunakan untuk mengetahui peningkatan perhatian belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam dengan menggunakan media LCD proyektor disertai film dan power point. Lembar angket perhatian ini diisi oleh siswa di setiap akhir siklus.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar.

5. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja ini akan diberikan secara individual, pada setiap akhir siklus. Lembar ini di gunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman

⁹ Ibid., 195.

siswa terhadap materi yang dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan perhatian siswa.

6. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa, seperti: nilai hasil belajar, foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung.

G. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen-instrumen yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

¹⁰. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

1. Lembar observasi aktivitas siswa

Teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas siswa menggunakan teknik skala lajuan (Rating Scale). Rating Scale merupakan instrumen pengukuran non tes yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi yang menyatakan posisi tertentu dalam hubungannya dengan yang lain.

Dalam lembar observasi aktivitas siswa ini, peneliti menggunakan skala 4 (empat). Ketentuan dari empat skala tersebut adalah :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = Kurang baik

Skor akhir yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{skala (4)}$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah :

Tabel 3.1

Klasifikasi Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

Interval Skor Akhir (SA)	Kategori
$3,25 < SA \leq 4,00$	Sangat Baik
$2,50 < SA \leq 3,25$	Baik
$1,75 < SA \leq 2,50$	Cukup
$1,00 < SA \leq 1,75$	Kurang Baik

Sedangkan untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika tingkat perhatian belajar siswa, baik dari hasil observasi perhatian belajar maupun dari hasil angket

perhatian belajar menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai perhatian belajar kategori sangat baik minimal 60% dari jumlah siswa.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas guru sama dengan teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas siswa.

3. Angket perhatian belajar siswa

Teknik analisis terhadap data hasil angket perhatian belajar menggunakan skala sikap (Attitude Scale). Bentuk dari skala sikap dalam pertemuan ini menggunakan skala likert. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penentuan lokasi itu dilakukan dengan menguantifikasi pernyataan seseorang terhadap butir pernyataan yang disediakan.¹¹

Di dalam angket perhatian belajar ini, peneliti menggunakan skala 5 (lima), yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skoring pilihan jawaban pada skala likert ini berpedoman pada aturan sebagai berikut:

- a) Skor pernyataan yang negatif kebalikan dari pernyataan yang positif.
- b) Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan (gradasi skor dalam rubrik).
- c) Skor akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah kelas interval}}$

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 151.

d) Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skal 4, hasil penilaian diklasifikasikan menjadi 4 kelas interval.

e) Penentuan jarak interval (J_i) diperoleh dengan rumus :

$$J_i = (t - r) / J_k$$

Di mana : t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

J_k = Jumlah kelas interval.

Berdasarkan ketentuan tersebut, klasifikasi hasil penilaian angket perhatian belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Pedoman penskoran dalam setiap butir pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Cara Penskoran Butir Angket Perhatian Siswa

Alternative Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

b) Jarak Interval (J_i) = $(5-1)/5 = 0,8$

c) Skor akhir (SA) = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{skala (5)}$

d) Klasifikasi hasil penilaiannya sama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Penilaian Lembar Angket Perhatian

Interval Skor Akhir (SA)	Kategori
$4,2 < SA \leq 5,0$	Sangat Baik
$3,4 < SA \leq 4,2$	Baik
$2,6 < SA \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < SA \leq 2,6$	Tidak Baik
$1,00 < SA \leq 1,8$	Sangat Tidak Baik (STB)

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan perhatian awal siswa dalam pembelajaran pra siklus, untuk selanjutnya masalah yang timbul peneliti atasi dengan media LCD Proyektor dalam pembelajaran siklus 1 dan 2. Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat Arikunto, yang menyatakan bahwa “Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset selanjutnya pada siklus ke II dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas.¹² Pelaksanaan dari penelitian ini, yaitu siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 138.

Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observasion (pengamatan) dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan melalui pra-siklus dan dua siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pra-siklus

a. Identifikasi Masalah

Peneliti sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mengamati permasalahan yang muncul ketika kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Abdulloh dan bagaimana perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana hasil pembelajaran itu. Setelah peneliti amati masalah yang nampak adalah perhatian siswa kurang maksimal dikarenakan pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah.

b. Memeriksa di lapangan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dan mencatat kegiatan-kegiatan yang ada sebelumnya. Selanjutnya, peneliti

melakukan pre test dengan menggunakan media LKS yang sudah biasa digunakan dalam pembelajaran dikelas itu, dengan menggunakan metode ceramah terlebih dahulu dan Tanya jawab. Pre test ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran.

c. Perencanaan tindakan

Sebelum membuat perencanaan pada siklus I terlebih dahulu penulis mengadakan refleksi terhadap pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah diberikan sebelumnya, dimana kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih belum didukung oleh pemilihan media pembelajaran yang dapat merangsang tumbuh berkembangnya perhatian siswa. Kemudian Peneliti merencanakan tindakan untuk melaksanakan siklus I, dengan harapan problem yang ada dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan indikator kinerja yang akan dicapai.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus I dengan menggunakan media LCD Proyektor. Perencanaan itu terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 3) Membuat modul pembelajaran (Slide power point).
- 4) Menyiapkan video/film yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
- 6) Menyusun kisi-kisi instrumen perhatian siswa

- 7) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi yang digunakan untuk meneliti perhatian siswa.
- 8) Menyiapkan lembaran angket yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan/ planning

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang dihadapi peserta didik dengan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada pra siklus, maka peneliti berencana menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor. Pada pertemuan pertama peneliti mengadakan pre-test tentang pengetahuan yang dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti mempersiapkan strategi lain seperti ceramah dan jigsaw sebagai antisipasi kemungkinan perubahan yang bersifat menyesuaikan.

Masalah yang ditemukan akan di atasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Slide power point, film, Lembar Kerja Peserta didik (LKS), dan lembaran observasi serta lembaran angket.

b. Tahap Implementasi Tindakan/ acting

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPP dengan menggunakan media LCD Proyektor, pengumpulan data hasil observasi dan tes. Adapun tindakan yang akan diimplementasikan dalam PTK ini adalah menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran. Pengamatan selain dilakukan oleh peneliti juga dilakukan oleh teman peneliti yang mencatat apa saja yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru meminta semua siswa untuk berdo'a bersama.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan memperlihatkan slide show power point yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru mengadakan pre test.
- 6) Guru mempersiapkan peralatan berupa LCD Proyektor dan perlengkapannya.
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 8) Guru mengatur strategi pembelajaran.

- 9) Guru mengajak siswa untuk menyaksikan pemutaran film yang berkaitan dengan materi.
- 10) Siswa memperhatikan film yang diputar.
- 11) Guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 12) Setelah selesai pemutaran film, guru mengulas materi berdasarkan media yang dipakai dengan menggunakan film dan power point.
- 13) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum jelas.
- 14) Guru memberikan tes tulis (ulangan harian) sebagai penilaian aspek kognitif.
- 15) Guru membagikan angket motivasi belajar.
- 16) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Observasi (Pengamatan) dan interpretasi/Observing

Peneliti melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu catatan untuk mengumpulkan data serta mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi peningkatan perhatian siswa adalah menggunakan lembar observasi perhatian siswa dan lembar angket perhatian siswa. Selain itu, peneliti juga mengobservasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Observasi terhadap aktivitas guru ini digunakan sebagai bahan untuk refleksi kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran di siklus tersebut. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik

dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya dalam implementasi tindakan juga diadakan observasi untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perkembangan partisipasi, antusias siswa dalam kelas dan juga untuk mengetahui perkembangan perhatian siswa.

d. Refleksi/Reflecting

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan refleksi ini akan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan/ planning

Pada siklus II, peneliti memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Peneliti juga menyiapkan evaluasi serta peralatan atau media yang dibutuhkan pada proses belajar mengajar.

b. Tahap implementasi tindakan / acting

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. dengan mengacu pada RPP yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. begitu juga peneliti mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru meminta semua siswa untuk berdo'a bersama.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan memperlihatkan slide show power point yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru mengadakan pre test.
- 6) Guru mempersiapkan peralatan berupa LCD Proyektor dan perlengkapannya.
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 8) Guru mengatur strategi pembelajaran.
- 9) Guru mengajak siswa untuk menyaksikan pemutaran film yang berkaitan dengan materi.
- 10) Siswa memperhatikan film yang diputar.
- 11) Guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- 12) Setelah selesai pemutaran film, guru mengulas materi berdasarkan media yang dipakai dengan menggunakan power point.
- 13) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum jelas.
- 14) Guru memberikan tes tulis (ulangan harian) sebagai penilaian aspek kognitif.
- 15) Guru membagikan angket motivasi belajar.
- 16) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Observasi dan interpretasi/Observing

Pada tahap ini Peneliti mengamati kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi serta mencatat hal-hal yang penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perkembangan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam tahap ini penulis meminta bantuan pada teman sejawat yaitu guru madrasah disini, karena hasil pengamatan tentu akan lebih obyektif bila dibanding dengan hasil pengamatan yang dilakukan sendiri. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan berpedoman pada lembar pengamatan yang sudah disiapkan oleh penulis.

d. Tahap Implementasi Tindakan/Reflecting

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari observasi dan angket dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan

perhatian siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I dan siklus II . Hasil pengamatan atau temuan yang diperoleh peneliti dan kolaborator didiskusikan bersama untuk membandingkan dan menganalisa hasil dari siklus I dan siklus II, untuk menentukan rekomendasi perlu dilanjutkan ke kegiatan siklus selanjutnya atau tidak.